

## SARI

Astira, Intan Yetti. 2011. *Penerapan Metode Blended Learning Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VII di SMP Negeri 2 Blora*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Marimin, M.Pd., Pembimbing II : Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci** : Efektivitas Pembelajaran, Metode Blended Learning, dan Media Internet.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar hal yang paling ingin dicapai diakhir proses pembelajaran adalah pemahaman materi yang telah disampaikan. Selain itu interaksi antar teman dalam satu kelas juga merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan kita mampu berinteraksi dengan baik dengan sesama teman maka kita dapat bertukar pikiran atau informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama – sama. Peningkatan pemahaman siswa perlu dilakukan dengan media yang tepat. Media tersebut adalah media internet. Pemilihan media internet untuk menunjang proses belajar mengajar karena melihat ketertarikan siswa pada internet yang begitu besar. Dan ketertarikan itulah yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Permasalahan yang dimuat dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana penerapan metode *Blended learning* dalam meningkatkan pemahaman, kerjasama dan pengetahuan siswa; 2) bagaimana efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan metode *blended learning*; 3) bagaimana efektivitas metode *blended learning* dalam membantu guru menyajikan materi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah peningkatan pemahaman dan kerjasama pada siswa kelas VII.6 di SMP Negeri 2 Blora. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sistim bersiklus. Pada siklus I hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dari penelitian diperoleh dari hasil tes dan non tes. Instrument tes berupa tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dicapai siswa. Sedangkan instrument non tes berupa pedoman observasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis data penelitian peningkatan pemahaman paa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata – rata kelas yang diperoleh sebesar 76,5. Setelah dilakukannya tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata – rata nya menjadi 84,3. Hal tersebut jelas telah mengalami peningkatan. Sedangkan menurut pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, pada lembar observasi guru siklus I memperoleh 18 poin dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 25 poin. Pada lembar observasi siswa siklus I memperoleh 13 poin dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 20 poin.